



**PERAN KEGIATAN IKATAN REMAJA MASJID DALAM
MEMBENTUK AKHLAK REMAJA**

**(STUDI KASUS DI DESA DOROREJO, DORO,
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PEKALONGAN

oleh:

UMI FATKHUROHMAH
2021113211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI FATKHUROHMAH
NIM : 2021113211
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KEGIATAN IKATAN REMAJA MASJID DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA (STUDI KASUS DI DESA DOROREJO, DORO, PEKALONGAN)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 September 2017

Yang menyatakan



UMI FATKHUROHMAH

NIM. 2021113211

Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M
Bina Griya Blok B-V Gg No. 471
Rt. 03/04 Tegalrejo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 14 September 2017

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Umi Fatkhurohmah

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
c/q Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam
di -

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : UMI FATKHUROHMAH

NIM : 2021113211

Judul : PERAN KEGIATAN IKATAN REMAJA MASJID
DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA (STUDI
KASUS DI DESA DOROREJO, DORO,
PEKALONGAN)

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra.Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : UMI FATKHUROHMAH
NIM : 2021113211
Judul Skripsi : PERAN KEGIATAN IKATAN REMAJA MASJID
DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA (STUDI
KASUS DI DESA DOROREJO, DORO,
PEKALONGAN)

Selah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 September 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 20000 3 002

Muthoin, M. Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 26 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Ibu Khunaenah dan Alm. Bapak Slamet Ridwan, yang telah dan selalu berjasa dalam setiap langkahku, yang selalu menyertakan namaku dalam setiap sujud dan do'a. Semoga mereka diberikan keberkahan umur serta keselamatan di dunia dan akhirat.
2. Saudara Tercinta kakak-kakak saya, Amat Azim, Qomarudin, Rofiq, Istiqomah, Lukmanul Hakim yang memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Keluargaku, kakak-kakak iparku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
4. Sahabat-Sahabatku dan Teman Seperjuangan PAI F Ismawati, Ati Utami, Hanifatunnisa, Mustafidah, Saniatun Nikmah, Nisrokhah, Mia Meliana, Eli Fitriani, dan Anik Mufidah
5. Seluruh Teman-teman PAI Seperjuangan angkatan 2013.
6. Yang telah mengajar dan membimbingku di TK Melati Dororejo, SDN 01 Dororejo, MTs SYAHID Doro, MA Darul Amanah Sukorejo, TPQ Nurul Qur'an Dororejo, dan seluruh Guru-guru dan tempat yang telah memberiku ilmu.





MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سُنِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا

يَدْخُلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ، وَسُنِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا

يَدْخُلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ أَلْفَمٌ وَالْفَرْجُ

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang penyebab utama yang dapat memasukkan (seseorang) ke dalam surga, Beliau menjawab, “bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia”. Beliau ditanya pula tentang penyebab utama yang dapat membawa orang ke neraka. Beliau menjawab, “mulut dan kemaluan”. (HR. At-Tirmidzi)¹

¹Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Cet. 2 (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 43.



ABSTRAK

Fatkhurohmah, Umi. 2017. Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja (studi kasus di desa Dororejo, Doro, Pekalongan). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Kata kunci: Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid, Akhlak Remaja.

Pendidikan agama Islam pada usia remaja kini sangat dibutuhkan agar para remaja memiliki pribadi yang bermoral dan berakhlakul karimah. Pendidikan agama Islam pada usia remaja dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian-pengajian, majelis ta'lim, remaja masjid dan lain sebagainya. Ikatan remaja masjid adalah nama sebuah organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama Islam yang ada di lingkungan masjid yang sadar akan dirinya untuk memakmurkan desa. Pembinaan akhlak merupakan salah satu cara membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila. Media yang digunakan yakni lewat contoh-contoh, latihan-latihan dan praktik-praktik nyata yang dilakukan oleh kedua orang tua di dalam kehidupan keluarga, para guru di sekolah, juga pendidik lain selain kedua orang tua dan guru dalam kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kegiatan ikatan remaja masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan? Bagaimana akhlak remajayang mengikuti kegiatan ikatan remaja masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan? Dan Bagaimana peran kegiatan ikatan remaja masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kegiatan ikatan remaja masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, untuk mengetahui akhlak remaja yang mengikuti kegiatan ikatan remaja masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, dan untuk mengetahui peran kegiatan ikatan remaja masjid dalam membentuk akhlak di desa Dororejo, Doro, Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah: Secara teoritis, bagi peneliti menambah pengetahuan dan wawasan tentang Kegiatan remaja masjid dan akhlak remaja. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman dan masukan tentang peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan ikatan remaja masjid rutin dilakukan setiap malam sabtu dengan kegiatan pembacaan tahlil dan istighosah, dan setiap malam senin dan kamis kajian kitab fiqih, adapun kegiatan kondisional yaitu berupa menjngunungi ke rumah masyarakat yang mengalami musibah seperti orang yang sakit dan orang yang meninggal, kemudian kegiatan



jangka panjang berupa pengajian peringatan hari besar, ziarah dan gema ramadhan. Dan akhlak remaja yang mengikuti kegiatan ikatan remaja masjid rata-rata sudah baik, yang paling menonjol yaitu sikap sosialnya, mereka rata-rata mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan mampu hidup bermasyarakat. Dan peran kegiatan ikatan remaja masjid dalam membentuk akhlak remaja diantaranya: melalui kegiatan pembacaan yasin/tahlil dan istighosah sebagai sarana pembersih hati/jiwa sehingga dapat membentuk akhlak yang berhubungan kepada Allah, melalui kajian kitab fiqih dan ceramah keagamaan sebagai sarana pendidikan, sehingga para remaja bisa berakhlak dengan baik, dan sebagai sarana menjalin silaturahmi, melalui kegiatan mengunjungi orang sakit/meninggal dan mengunjungi rumah masyarakat yang mempunyai hajat dapat menumbuhkan sikap peduli sosial.





KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Akhlak Remaja (Studi Kasus di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kuta tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama penulisan skripsi.
4. Ibu Tumirah selaku Kepala Desa Dororejo.
5. Ustadz Sigit Atmojo selaku Pembina Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Dororejo, Doro, Pekalongan
6. Seluruh pengurus dan anggota Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Dororejo, Doro, Pekalongan



7. BapakDR. H. ImamSuraji M.Ag selaku dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi do'a, dukungan serta motivasi dalam perjalanan hidup saya.
10. Sahabat-sahabat yang telah mendo'akan, memotivasi, mendukung dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah swt.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada peneliti memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 12 Mei 2017

Peneliti

UMI FATKHUROHMAH
NIM. 2021113211



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II IKATAN REMAJA MASJID DAN AKHLAK REMAJA.....	26
A. Ikatan Remaja Masjid.....	26
1. Pengertian Ikatan Remaja Masjid.....	26
2. Fungsi Ikatan Remaja Masjid.....	28
B. Akhlak Remaja.....	31
1. Pengertian Akhlak.....	31
2. Macam-macam Akhlak	33
a. Akhlak Mahmudah.....	33
b. Akhlak Madzmumah.....	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja.....	35
a. Faktor intern	35
b. Faktor ekstern.....	37
4. Pembentukan Akhlak.....	39
5. Pendidikan Akhlak	43
6. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	47
7. Pembinaan Akhlak.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum desa Dororejo, Doro, Pekalongan.....	52
1. Letak Geografis	52
2. Struktur Pemerintahan desa Dororejo	53
3. Keadaan Penduduk	54



4. Perumahan dan Fasilitas Umum.....	56
5. Sejarah Berdirinya Kegiatan Ikatan Remaja Masjid	57
B. Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Desa Dororejo, Doro, Pekalongan.....	58
C. Akhlak Remaja yang Mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Desa Dororejo, Doro, Pekalongan	63
D. Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja Desa Dororejo, Doro, Pekalongan.....	70
BAB IV ANALISIS	75
A. Analisis Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Desa Dororejo, Doro, Pekalongan.....	75
B. Analisis Akhlak Remaja yang Mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Desa Dororejo, Doro, Pekalongan.....	76
C. Analisis Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja Desa Dororejo, Doro, Pekalongan	80
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama	54
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Usia	55
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	55
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Ikatan Remaja Masjid	60





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak ahli psikologi yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang penuh masalah, penuh gejolak, penuh resiko, *over energy*, dan lain sebagainya. Masa remaja merupakan masa seorang mencari jati dirinya dan sejalan dengan itu pula mereka akan dihadapi dengan berbagai macam masalah. Terkadang tidak semua masalah dapat diselesaikannya dengan baik sehingga hal-hal tersebut mengarahkannya kearah yang salah dan menimbulkan kelakuan-kelakuan yang menyimpang atau disebut “kenakalan remaja”. Masalah remaja bisa timbul dari keluarganya sendiri maupun dari lingkungan sosialnya. Dan hal inilah yang menjadi PR besar bagi semua elemen masyarakat baik tokoh Agama, tokoh masyarakat dan orang tua pada khususnya.

Dalam bukunya Syamsu Yusuf yang berjudul Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja dijelaskan bahwa Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka masa remaja ini meliputi, a) remaja awal : 12-15 tahun ; b) remaja madya : 15-18 tahun ; c) remaja akhir : 19-22 tahun. Sementara Salzman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke

arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.¹

Remaja sebagai bunga dan harapan bangsa serta pemimpin di masa depan sangat diharapkan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang, dalam arti dia memiliki penyesuaian sosial yang tepat. Penyesuaian sosial ini dapat diartikan sebagai “*kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi*”. Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial ini, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Melalui pengalaman atau berinteraksi sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang jika dibandingkan dengan usia anak. Mereka sudah lebih mengenal tentang nilai-nilai moral atau konsep-konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan.²

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu remaja yang mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan. Remaja tersebut sangat berperan aktif dalam meramaikan masjid dengan sejumlah Kegiatan keislaman.

Akhlak manusia terbentuk karena adanya dorongan tertentu. Yang mendorong manusia melakukan perbuatan diantaranya, **persepsi**, menurut Jalaludin Rakhmat mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 184.

² *Ibid.*, hlm. 198.



objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³

Bahwa terbentuknya akhlak manusia didorong oleh adanya pemahaman tentang sesuatu yang akan diperbuatnya. Oleh karena itu, tingkah laku manusia berkaitan dengan pola pikir dan pola rasa manusia. Jika persepsinya tentang perbuatan yang dilakukan diterima oleh akal dan hatinya, akhlaknya akan terbentuk dengan jelas sesuai kapasitas pemikirannya. **Belajar**, belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relative permanen pada perilaku yang disebabkan oleh berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Belajar juga merupakan proses saling menukar dan mengisi pengalaman dan ilmu pengetahuan secara teratur dan berkesinambungan.⁴

Akhlak yang baik berdampak positif pada kehidupan dan lingkungannya. Sebaliknya, akhlak yang buruk akan berdampak buruk pula pada diri dan lingkungannya. Contohnya seorang remaja yang terlibat dengan pemakaian obat-obat terlarang atau narkoba, ia akan terkena pengaruh buruk untuk jasmani dan rohaninya yang tidak dapat dicegah karena otaknya akan hancur, hatinya akan rusak, tingkah lakunya tidak terkendali, dan ia bisa menjadi gila dan mati. Adapun pengaruh pada lingkungannya pun sangat merugikan karena nama baik keluarga dan masyarakat di tempat tinggalnya akan tercoreng oleh akhlaknya yang tercela. Sebaliknya, seorang anak yang berprestasi dan bergaul dengan

³ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 263.

⁴ *Ibid.*, hlm. 264.



ramah, terpuji dan mengembangkan nilai-nilai kebajikan di lingkungannya, secara otomatis ia akan memperoleh dampak yang baik bagi kehidupan dirinya. Dalam rohaninya akan tertanam jiwa yang bersih, seluruh masyarakat mengenalnya sebagai anak yang pantas diteladani. Oleh karena itu, setiap akhlak manusia berdampak secara langsung pada kehidupan pribadinya orang lain.⁵

Untuk meminimalisir adanya kenakalan-kenakalan remaja, pendidikan agama Islam pada usia remaja kini sangat dibutuhkan. Pendidikan agama Islam pada usia remaja dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian-pengajian, majelis ta'lim, remaja masjid dan lain sebagainya. Materi yang perlu diberikan misalnya tentang Tauhid, Ibadah maghdoh, dan akhlak.⁶

Akhlak dan tingkah laku remaja di desa Dororejo kecamatan Doro ada yang baik dan ada yang buruk. Menurut hasil wawancara dengan ustadz Sigit, beliau mengatakan bahwa remaja di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan mayoritas kurang aktif dalam kegiatan beragama. Para remaja lebih condong suka kedalam kegiatan yang berbau hiburan seperti orkes. Dengan alasan tersebut ustadz Sigit mulai mengadakan kegiatan Ikatan Remaja Masjid untuk mengisi kegiatan para remaja.⁷

Kegiatan Remaja Masjid ini merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja dan juga

⁵ *Ibid.*, hlm. 265.

⁶ Nuryanis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta : Departemen Agama, 2003), hlm. 26.

⁷ Sigit Atmojo, Ustadz/Pembina Kegiatan Ikatan Remaja Masjid, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 April 2017.





pergaulan pada masyarakat. Kegiatan remaja masjid ini dilakukan setiap satu minggu sekali dengan sejumlah Kegiatan keislaman. Ikatan Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh Remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Untuk sekarang banyak persoalan-persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga kegiatan Ikatan Remaja Masjid menjadi salah satu organisasi keagamaan yang perannya lebih difokuskan pada bimbingan akhlak remaja dilingkungan sekitarnya.⁸

Dalam penelitian ini akan meneliti apakah akhlak remaja yang aktif mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini berakhlak baik? Dan seberapa penting peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini dalam membentuk akhlak remaja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Akhlak Remaja (Studi Kasus di desa Dororejo, Doro, Pekalongan)”**.

Dengan alasan karena peneliti ingin mengetahui apakah remaja yang aktif mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini sudah berakhlak baik?.

⁸ Sigit Atmojo, Ustadz/Pembina Kegiatan Ikatan Remaja Masjid, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 April 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan?
2. Bagaimana akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan ?
3. Bagaimana peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain :

1. Peran

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁹

2. Ikatan Remaja Masjid

Ikatan Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja dan juga pergaulan pada masyarakat. Ikatan Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan.¹⁰

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Edisi Revisi, 2000) , hlm.700.

¹⁰ Asep Muhyidin & Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 204.





3. Membentuk

Membentuk berasal dari kata bentuk yang mendapat awalan me- yang mempunyai arti perbuatan.¹¹

4. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari “*khuluqun*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹²

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan
2. Untuk mengetahui akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Secara teoritis, bagi peneliti menambah pengetahuan dan wawasan tentang Kegiatan remaja masjid dan akhlak remaja.

¹¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 122.

¹² Nasrul, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2015), hlm. 1.

2. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman dan masukan tentang peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Kajian Penelitian yang Relevan

Secara bahasa kata masjid berarti tempat yang dipakai untuk bersujud. Dalam arti luasnya masjid merupakan bangunan khusus yang dijadikan orang-orang untuk sholat berjama'ah atau beribadah lainnya. Tentunya sebagai umat Islam kita wajib memakmurkan masjid dengan berbagai Kegiatan.¹³

Dalam al-Qur'an dijelaskan tentang ayat yang memakmurkan masjid yang artinya :

“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S.at-Taubah:18).¹⁴

Pendidikan agama Islam pada usia remaja dapat dilakukan dengan mengikuti pengajian-pengajian, majelis ta'lim dan Kegiatan ikatan remaja masjid. Sebagai generasi muda, hendaknya para remaja dituntut aktif dalam mengikuti Kegiatan yang diadakan di masjid seperti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid. Remaja dipersiapkan sebagai

¹³ Aisyah Nur Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 51.

¹⁴ Hartono, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Wicaksana, 1999), hlm. 367.

penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun kemudian dia akan menjadi dewasa. Mereka diusahakan terhindar dari bahaya kenakalan remaja dan penggunaan obat-obat terlarang. Hal ini akan merusak pendidikan Nasional secara keseluruhan.

Keberadaan majelis ta'lim atau Kegiatan Ikatan Remaja Masjid di era globalisasi ini sangat penting terutama dalam menangkal dampak negatif dari era globalisasi. Untuk menjaga eksistensi dari Majelis ta'lim atau Kegiatan Remaja Masjid ini para guru atau tokoh agama yang mengajar di majelis ta'lim dituntut untuk selalu membuka wawasannya baik pengetahuan agama, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mengantisipasi dari dampak globalisasi tersebut, seperti perbaikan moral dan akhlak anak bangsa.¹⁵

Islam merupakan suatu ajaran yang memberikan perhatiannya kepada pemuda dalam tujuan revolusinya, bukan semata-mata karena pemuda itu sebagai generasi yang memiliki sifat dan watak yang murni. Lebih dari itu, ajaran Islam mempunyai jangkauan harus tertanam jiwa kecenderungan, orientasi, dan kepercayaan penuh kepada Islam, dan berpegang teguh kepada prinsipnya. Ringkasnya adalah terbentuk generasi Muda Islam yang sempurna.

Pemuda dan Islam adalah dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Pemuda akan tetap dikatakan sebagai pemuda Islam, jika ia selalu berpegang teguh kepada Islam, jika ia tidak berpegang teguh

¹⁵ Nur Yanis dan Romli, *op. cit.*, hlm. 40.



kepada ajaran Islam, maka ia bukanlah pemuda Islam yang sebenarnya.¹⁶ Dalam hal ini dibutuhkan dengan adanya pengkaderan pemuda Islam. Sistem pengkaderan pemuda Islam meliputi dua aspek, yaitu :

a. Aspek Kesiapan Fikiran

Yaitu menanamkan pola berfikir Islam di kalangan pemuda Islam. Kemudian ilmu pengetahuan apa saja yang patut disuguhkan untuk mengisi otak para pemuda itu.

Untuk mencetak pemuda agar mantap dan tangguh dalam melaksanakan kewajiban sebagai pelopor, gerakan revolusi Islam dengan baik, maka diperlukan adanya pembangunan fikiran yang utuh, yang meliputi :

1) Ilmu pengetahuan Islam

Pertama-tama pemuda harus dipersenjatai dengan ilmu dan peradaban Islam. Peradaban Islam itu harus murni dan utuh berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Itulah kebutuhan yang paling pokok dan sangat penting untuk membina kehidupan pemuda, yang kelak bertugas sebagai tenaga yang menyeras orang lain, supaya mengikuti langkah dan sepak terjangnya. Untuk mencetak pemuda supaya berperadaban Islam, ia harus mengkaji ilmu-ilmu sebagai berikut :

¹⁶ Fathi Yakan, *Pemuda dan Revolusi* (Jakarta: Media Dakwah, 1990), hlm. 16.



- a) Al-Quran dan tafsirnya.
- b) Al-hadits dan ilmu haditsnya.
- c) Sejarah kehidupan Rasulullah SAW.
- d) Sejarah kehidupan para sahabat.
- e) Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih.
- f) Ilmu tauhid.
- g) Ilmu tasawuf.
- h) Ilmu perundang-undangan Islam.¹⁷

2) Ilmu Pengetahuan Umum

Pemuda Islam disamping harus menguasai ilmu-ilmu Islam, harus pula memperdalam ilmu pengetahuan lainnya, agar ia mampu mengkoreksi dan menjawab ajaran-ajaran yang menyimpang dari kebenaran.

b. Aspek Kesiapan Jiwa dan Mental

Maksudnya ialah menanamkan ruh Islam pada pribadi pemuda Islam. Ruh Islam adalah semangat atau jiwa yang mampu mengendalikan dan menyetir instink dan bakat menjadi sejalan dan terpadu dengan hukum agama, jiwa yang dibimbing oleh Islam, kemudian mentaati dan mengamalkan bimbingan tersebut, jiwa yang tidak mau menjadi budak dan dikendalikan oleh hawa nafsu, atau dipaksa oleh suatu kepentingan tertentu. Kesiapan jiwa (mental) berarti penanaman ekspresi indrawi (perasaan), untuk

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 74.



mencetak pola berfikir dan kemudian mempraktekannya dalam kehidupan yang nyata.¹⁸

Akhlak secara bahasa ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan *khuluq* dimaknai sebagai gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani *khuluq* dengan *ethicos* atau *ethos* diartikan sama, yakni adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.

Berikut merupakan pengertian akhlak menurut beberapa ahli sebagaimana dikutip Nasrul¹⁹:

1) Menurut Hamzah Ya'qub

Mengatakan akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.

2) Ibrahim Anis

Akhlak adalah ilmu yang diobjekan membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

3) Farid Ma'ruf

Akhlak adalah bentuk kehendak jiwa yang mana dapat melakukan perbuatan yang dilakukan dengan mudah karena

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 77.

¹⁹ Nasrul, *op. cit.*, hlm. 1-2.

kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

4) Ibnu Maskawaih

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.

Jadi pada hakikatnya *khuluq* atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa manusia, yang berubah menjadi kepribadian.

5) Imam Ghazali

Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki lima ciri penting dari akhlak, yaitu :

- 1) Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila.

- 3) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.
- 4) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- 5) Sejalan dengan ciri yang keempat perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik), akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT., bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian.²⁰

Kajian penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kholilah “*Hubungan Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dengan Akhlak Remaja di Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ikatan Remaja Masjid (X) yaitu 27 termasuk dalam kategori sangat baik, karena berada di interval 22-29. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ikatan Remaja Masjid adalah Sangat Baik. Kedua, Akhlak Remaja (Y) Maka nilai rata-rata hasil angket tentang Akhlak Remaja (Y) yaitu 18 termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena berada di interval

²⁰ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *op. cit.*, hlm. 14-15.



17-22. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja adalah Sangat Tinggi.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Lukman Hakim yang berjudul “*Urgensi Organisasi Remaja Masjid dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (HIMMALA) Petamanan, Banyuputih, Batang)*”. Hasil penelitian ini bahwa Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (HIMMALA) Petamanan, Banyuputih, Batang merupakan satu-satunya organisasi remaja yang selalu eksis dan keberadaannya selalu dilestarikan dalam usaha pembinaan remaja di wilayah tersebut. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat belajar, berjuang mensyiarkan agama Islam serta dapat mengembangkan potensi, bakat, dan kreatifitas yang ada pada diri remaja itu sendiri. Oleh karena itu, Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (HIMMALA) Petamanan, Banyuputih, Batang dinilai sangat penting peranannya dalam pembentukan moral atau kepribadian remaja di desa Petamanan, Banyuputih, Batang.²²

Skripsi yang ditulis oleh Danil Musthofa yang berjudul “*Peran Jami’iyah Manaqib dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*”. Hasil

²¹ Kholilah, “Hubungan Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dengan Akhlak Remaja di Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

²² Lukman Hakim, “Urgensi Organisasi Remaja Masjid dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (HIMMALA) Petamanan, Banyuputih, Batang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.



penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Jami'iyah Manaqib di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sangat di anjurkan oleh masyarakat khususnya untuk para remaja. Akhlak remaja sebelum mengikuti Jami'iyah Manaqib sama seperti halnya remaja-remaja pada umumnya yaitu suka bermain-main secara bebas, suka minum-minuman keras ditempat umum, perjudian togel, tidak mau diatur, suka keluyuran bahkan sering lalai dalam menjalankan perintah Agama. Peran Jami'iyah Manaqib di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal bahwa kegiatan jami'iyah Manaqib yang dilaksanakan secara rutin telah mengajarkan remaja menciptakan sebuah kebiasaan yang baik, yang akan tertanam didalam jiwanya sehingga akan bisa menjaga sikap, ucapan, perbuatan, pikiran, emosi dan spiritual pada diri remaja tersebut.²³

Dari ketiga penelitian relevan diatas sama-sama mengkaji tentang Kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan akhlak remaja. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menekankan peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dengan Akhlak Remaja, sama-sama mengkaji tentang Kegiatan keagamaan dan hubungannya dengan akhlak remaja. Bedanya dalam skripsi kholilah meneliti tentang Hubungan Kegiatan Ikatan Remaja masjid dengan Akhlak Remaja, kemudian dalam skripsi Lukman Hakim mengkaji tentang

²³ Danil Musthofa, "Peran Jami'iyah Manaqib dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.



Urgensi organisasi Remaja Masjid dalam Pembinaan Mental Remaja, dan dalam skripsi Danil Musthafa mengkaji tentang Peran Jami'iyah Manaqib dalam Membentuk Akhlak Remaja.

2. Kerangka Berfikir

Masa remaja merupakan masa yang indah dan menyenangkan. Tapi terkadang juga masa ini merupakan masa yang berat karena banyak sekali masalah atau tekanan yang dihadapi. Munculnya masalah-masalah remaja tentunya disebabkan oleh faktor-faktor yang sangat mempengaruhi remaja khususnya era globalisasi saat ini. Diantaranya masalah-masalah remaja yang terjadi yaitu perkuliahian atau tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkotika, obat-obatan terlarang, minuman keras, pergaulan bebas (*free sex*), terlibat tindak kriminal (pencurian, pelacuran, perampokan, pemerkosaan) dan lain sebagainya.

Akhir-akhir ini banyak orang tua maupun pendidik yang merasa khawatir bahwa anak-anak mereka mengalami degradasi moral. Sementara remaja sendiri juga sering dihadapkan pada dilema-dilema moral sehingga remaja merasa bingung terhadap keputusan-keputusan moral yang harus diambilnya. Walaupun di dalam keluarga mereka sudah ditanamkan nilai-nilai, tetapi remaja akan merasa bingung ketika menghadapi kenyataan ternyata nilai-nilai tersebut sangat berbeda dengan nilai-nilai yang dihadapi bersama teman-temannya maupun di lingkungan yang berbeda.

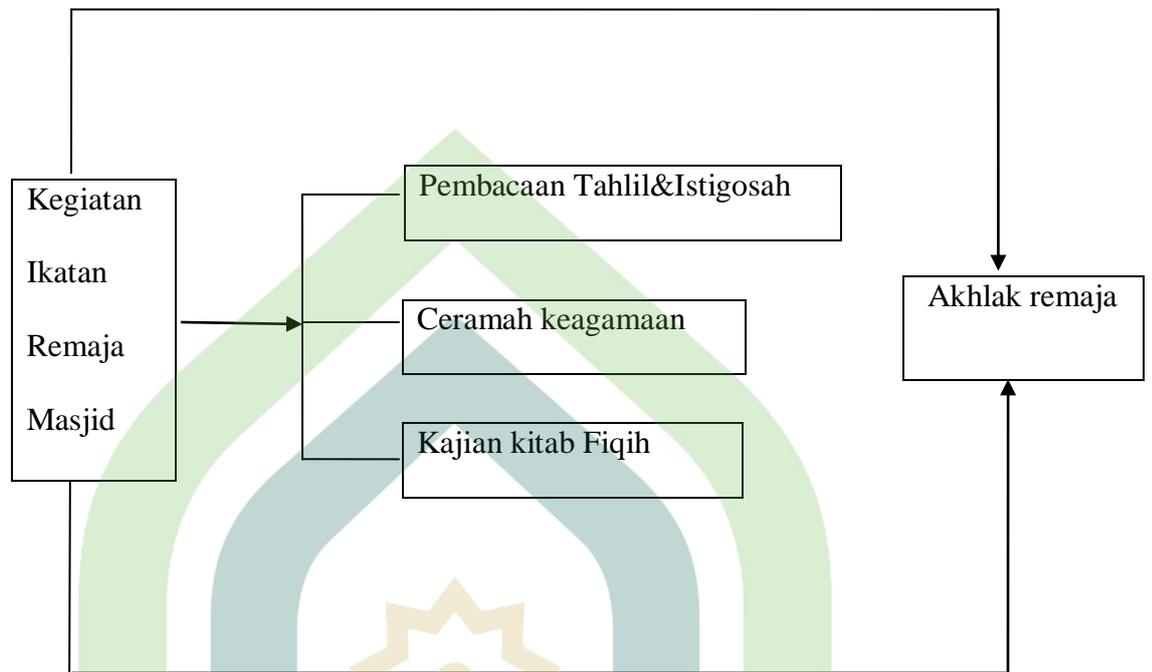




Pengawasan terhadap tingkah laku oleh orang dewasa sudah sulit dilakukan terhadap remaja karena lingkungan remaja sudah sangat luas. Pengasahan terhadap hati nurani sebagai pengendali internal perilaku remaja menjadi sangat penting agar remaja bisa mengendalikan perilakunya sendiri ketika tidak ada orang tua maupun guru dan segera menyadari serta memperbaiki diri ketika dia berbuat salah.

Untuk mengurangi kenakalan remaja dan membentuk akhlak remaja, maka diperlukan adanya peran dan partisipasi dari berbagai kalangan. Organisasi masjid atau tokoh agama memiliki peran untuk membantu membentuk akhlak remaja melalui Kegiatan Ikatan Remaja Masjid. Kegiatan Ikatan Remaja Masjid diharapkan menjadikan remaja dapat melakukan proses peningkatan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritualnya. Kegiatan remaja masjid juga diharapkan akan dapat meningkatkan akhlak remaja itu sendiri, dan terlepas dari perbuatan-perbuatan maksiat.

Berdasarkan berbagai teori tersebut, dapat dirumuskan model konseptual kerangka berfikir sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Karena permasalahan pada penelitian ini mengenai Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah,

tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.²⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang benar terjadi di lapangan.²⁵

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran Kegiatan ikatan remaja masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data diperoleh”.²⁶

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang akan diperoleh dari pembina, pengurus dan anggota Kegiatan ikatan remaja masjid.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari beberapa literatur

²⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008) hlm. 1.

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Puataka Pelajar, 2002), hlm. 37.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 114.



ataupun data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu orang tua dan tokoh agama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan, terjun langsung ke lapangan.²⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan penelitian obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara datang langsung ke objek penelitian kemudian mengamati dan melihat bagaimana peran Kegiatan ikatan remaja masjid tersebut dalam membentuk akhlak remaja. Dan tentunya didukung dengan dokumentasi dari Kegiatan ikatan remaja masjid tersebut.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sekunder dengan melakukan Kegiatan wawancara kepada pengurus Ikatan Remaja Masjid, anggota Ikatan Remaja Masjid, dan masyarakat.

²⁷ *Ibid*, hlm. 146.

²⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia.1998), hlm. 135.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹

Dalam studi dokumentasi ini penulis melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Dalam metode dokumentasi yang diperlukan data berupa sejarah dan perkembangan Ikatan Remaja Masjid, kepengurusan, kegiatan yang dilaksanakan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bilangan atau angka kuantitatif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁰

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif. Pendekatan deduktif yaitu suatu metode analisa data yang berangkat dari pengetahuan umum dan bertitik tolak dari pengetahuan ini kita hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus. Analisis data di

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta, 2008), hlm. 329.

³⁰ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Adi Maha Satya, 2009), hlm.



dalam penelitian kualitatif dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data.³¹Setelah data yang ada kemudian dianalisis dan diketahui peran Kegiatan ikatan remaja masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini, yaitu :

- a) Reduksi data, adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan mengabtraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan mengenai peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.
- b) Sajian data (*display data*), adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk narasi. Kemudian dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang gambaran kegiatan Ikatan Remaja Masjid, akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid, dan peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

³¹ *Ibid.*, hlm. 38.



- c) Verifikasi atau mengumpulkan data, yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.³² Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah setelah semua data disajikan dan dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai jenis kegiatan Ikatan Remaja Masjid, akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid, dan peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyajikan penulisan skripsi menjadi lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Ikatan Remaja Masjid dan Akhlak Remaja, subbab Ikatan Remaja Masjid, meliputi : pengertian Ikatan Remaja Masjid, Peran/Fungsi Ikatan Remaja Masjid. Subbab Akhlak Remaja meliputi : Pengertian akhlak, Macam-macam akhlak, Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja, Pembentukan akhlak, Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan akhlak, dan Pembinaan akhlak.

³² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993) hlm. 67.



Bab III Ikatan Remaja Masjid dan Akhlak Remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, Gambaran Umum desa Dororejo, Doro, Pekalongan, Kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, tentang Akhlak Remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan, dan peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa dororejo, Doro, Pekalongan.

Bab IV Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis Kegiatan Ikatan Remaja Masjid, Analisis Akhlak Remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid dan Analisis Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam Membentuk Akhlak Remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan tentang “Peran Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan” penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang ada dalam kegiatan remaja masjid diantaranya sebagai berikut:

Rangkaian kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu :

- a. Pembacaan tahlil
- b. Pembacaan istighosah
- c. Ceramah keagamaan
- d. Kajian kitab mabadi’ fiqiyah

Adapun kegiatan kondisional yang dilaksanakan oleh jama’ah remaja masjid berupa mengunjungi rumah masyarakat yang sedang mengalami musibah seperti sakit dan meninggal, dan mengunjungi rumah masyarakat atau pemuda yang mempunyai hajat seperti menikah. Kemudian untuk kegiatan jangkapanjan gdi antaranya ada:

- a. Pengajian Peringatan Hari Besar

- b. Ziarah
- c. Gema Ramadhan

Kegiatan rutin pembacaan Tahli dan Istigosah dilaksanakan setiap malam Sabtu dan Ahad yang kemudian dilanjutkan ceramah keagamaan dan musyawarah. Para remaja antusias dan khusus ketika acara berlangsung. Kemudian setiap hari Ahad/malam Senin dan hari Rabu/malam Kamis diisi dengan kajian kitab Fiqih yang dilaksanakan setelah sholat. Pelajaran yang diajarkan yaitu tentang dasar hukum, seperti bab sholat, bab tinja, bab wudhu.

2. Akhlak remaja yang mengikuti kegiatan ikatan remaja masjid
 - a. Kondisi akhlak remaja yang mengikuti Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam hal akhlak yang berhubungan dengan Allah sebagian sudah bisa dikatakan baik. Mereka sadar akan kewajiban sebagai hamba-Nya untuk melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari semalam dan ada yang mengamalkan membaca al-qur'an walaupun tidak langgeng. Namun tidak dapat dipungkiri, ada juga beberapa yang masih belum lengkap melaksanakan sholat lima waktunya.
 - b. Kondisi akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam hal akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri



yaitu untuk para remaja putri khususnya masalah menutup aurat Alhamdulillah kalau keluar rumah sekarang sudah pada memakai jilbab. Dan

untuk paralelakisudahberpenampilanlayaknyalelakidantidakada yang merubahataumenambahipadabagian tubuhlelaki, artinyauntukmasalahpenampilanparalelakisudahbersih (tidakada yang bertatodanbertindik).

c. Kondisi akhlakremajaterhadap orang tua rata-rata sudahbaik. Merekaselalumenghormatidansopankepada orang tuadantidakamburaduldalamsikap.

Biasanyabisadilihtdaripenampilanbahwaanakitusopansantunataua mburaduldalambersikap. Walaumemangterkadangadabeberapa yang membantahketikamerekadisurhdalamkeadaancapek. Dan ketikaberangkatsekolah pun merekaizindansalimterhadap orang tua.

d. Tingkah laku yang berhubungan dengan masyarakat di Desa Dororejo sudah baik. Para remaja aktif meramaikan masjid dengan adanya perkumpulan tersebut, dan para remaja juga ikut aktif jika desa ada hajat dan juga ketika masyarakat sedang mengalami musibah.

Dapatdisimpulkanbahwaakhlakremaja yang mengikutikegiatanIkatanRemaja Masjid secaraumumbaik.Kegiataninisingatbermanfaatsekalibagipararemaj



untuk bekal mereka dan tentunya waktu mereka bisa digunakan dengan baik, pagi sampai sore buat sekolah dan main, malamnya diisidengan kegiatan keagamaan. Para remaja yang aktif mengikuti kegiatan ini selalu dilibatkan dengan kegiatan dan lainnya, sehingga terjalin hubungan antara masyarakat dan para remaja peduli terhadap lingkungan masyarakat.

3. Peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid

Peran kegiatan Ikatan Remaja

Masjid dalam membentuk akhlak remaja ini sangat banyak sekali diantaranya

a:

a. Sebagai sarana pembersihan hati

Hubungan manusia dengan

Allah

dalam bentuk ibadah tidak akan mencapai sasaran jika tidak dengan

pembersihan hati dan selalu ingat dengan Sang Penciptanya.

Misalnya dalam sholat. Sholat diperintahkan Tuhan,

karena efeknya adalah mencegah manusia dari berbuat tidak baik. Melalui

kegiatan pembacaan yasin/tahlil dan istighosah dapat membersihkan

hati seseorang. Dengan demikian kegiatan pembacaan yasin/tahlil dan

istighosah dapat membersihkan hati/jiwa manusia agar

manusia bisa berhubungan kepada Allah dengan khusyuh

dan demikianlah merupakan cara membentuk akhlak remaja yang

berhubungan kepada Allah.





b. Sebagai Saran pendidikan

Ibnu Maskawaih menegaskan bahwa akhlak itu adalah hasil dari pendidikan. Ilmu/pendidikan yang didapat dari kegiatan Ikatan Remaja Masjid dilakukan melalui kajian kitab fiqh dan ceramah keagamaan. Kajian kita fiqh membahas tentang dasar hukum Islam, membahas tentang tata cara sholat, wudhu, istinja, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, ustadz juga selalunya memberikan pelajaran sesuai dengan keadaan atau yang dibutuhkan para remaja.

c. Sebagai Sarana Silaturahmi

akhlak manusia dapat dibentuk oleh berbagai pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal yaitu watak. Dan pengaruh eksternal yaitu dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan adanya kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat membentuk akhlak remaja menjadi remaja yang hidup sosial, seperti contohnya kegiatan menjenguk orang sakit/meninggal, mengunjungi rumah masyarakat ketika ada hajat seperti acara pernikahan, melalui kegiatan tersebut para remaja bisa bersilaturahmi, karena silaturahmi merupakan akhlak yang mulia dan para remaja jadi membaur dengan masyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis dapat mengetahui kondisi di lapangan. Oleh karena itu kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Dororejo, Pekalongan, maka penulis memberikan beberapa saran.

1. Untuk pihak pengurus hendaknya kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini tidak hanya dilakukan di masjid saja, alangkah baiknya dilakukan bergiliran di rumah, hal itu dapat menjadikan semangat para anggota dan para anggota juga memiliki tanggung jawab sebagai rumah.
2. Untuk pihak Pembina, agar para remaja semangat dalam mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid hendaknya materi yang disampaikan menunjang dengan keadaan para remaja.
3. Untuk para remaja dalam mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini hendaknya sadar untuk aktif mengikuti kegiatan tersebut, tidak hanya ikut-ikutan temannya saja, dan para remaja juga dapat menyampaikan keluhan kesah atau *problem* yang dihadapinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta. Amzah
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Angkasa
- Amin, Ahmad. 1993. *ETIKA (Ilmu Akhlak)*. Jakarta. PT Karya Unipress
- Amirul, Hadi dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. RinekaCipta
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Asep, Muhyidin & Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah* Bandung. Pustaka Setia
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Edisi Revisi
- Gazalba, Sidi. 1962. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta. Pustaka Al-Husna
- Hakim, Lukman. 2011. *Peranan RISMA JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) Sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*. Semarang. Jurnal Sarjana Manajemen Dakwah Islam IAIN Walisongo Semarang
- Hakim, Lukman. 2011. *Urgensi Organisasi Remaja Masjid dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (HIMMALA) Petamanan, Banyuputih, Batang)*. Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan
- Hartono. 1999. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang. CV Wicaksana
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta. Penerbit Ombak





- Kholilah. 2015. *Hubungan Kegiatan Ikatan Remaja Masjid dengan Akhlak Remaja di Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.* STAIN Pekalongan
- Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf.* Jakarta. Kalam Mulia
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia.* Jakarta. Gema Insani
- Mustafa. 2014. *Akhlak Tasawuf.* Bandung. CV Pustaka Setia
- Musthofa, Danil. 2015. *Peran Jami'iyah Manaqib dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Pekiringan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.* STAIN Pekalongan
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf.* Jakarta. Rajawali Pers
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta. Kencana
- Nur, Handryant Aisyah. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat.* Malang. UIN Maliki Press
- Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta. Balai Pustaka
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama.* Yogyakarta. Teras
- Romli, dan Nuryanis. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah.* Jakarta. Departemen Agama
- Saebani, Beni Ahmad dan Hamid Abdul. 2012. *Ilmu Akhlak.* Bandung. CV Pustaka Setia
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid.* Jakarta. Pustaka Al-Kautsar
- S, Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Adi Maha Satya
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja.* Yogyakarta. PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta



Suwandi&Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*. Yogyakarta. Belukar

Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta. Amzah

Yakan, Fathi. 1990. *Pemuda dan Revolusi*. Jakarta. Media Dakwah

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak&Remaja*. Bandung . PT Remaja Rosdakarya





PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk pembina Ikatan Remaja Masjid

1. Apa tujuan diadakannya kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan?
2. Apa saja kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan?
4. Bagaimana akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan ini?
5. Bagaimana cara membentuk akhlak para remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini?
6. Bagaimana peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan ini?

B. Untuk anggota Ikatan Remaja Masjid

1. Apa saja kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan?
2. Kapan kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo ini dilaksanakan?
3. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini?
4. Menurut anda, adakah pengaruh kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini terhadap akhlak?



5. Apa pengaruhnya terhadap diri anda?
6. Bagaimana pelaksanaan ibadah (sholat/ngaji) anda?

Untuk pengurus kegiatan Ikatan Remaja Masjid

1. Bagaimana akhlak remaja yang aktif mengikuti kegiatan Remaja Masjid di desa Dororejo, doro, pekalongan ini?
2. Apa tujuan diadakannya kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, doro, pekalongan ini?

Untuk orang tua

1. Bagaimana pelaksanaan ibadah (sholat/ngaji) anak bapak/ibu?
2. Bagaimana sikap anak bapak/ibu terhadap kalian?
3. Bagaimana sikap anak bapak/ibu kepada teman sebayanya?
4. Bagaimana sikap anak bapak/ibu kepada tetangga/lingkungan sekitar?



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadz Sigit Atmojo

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Jabatan : Pembina Ikatan Remaja Masjid

Pukul : 19.30 WIB

Peneliti	Assalamualaikum pak ustadz maaf minta waktunya sebentar
Informan	Walaikumsalam, Iya mbak monggo
Peneliti	Maaf pak mau tanya-tanya ya, apakah kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini aktif?
Informan	Ya Alhamdulillah kegiatan aktif dilaksanakan rutin setiap malam sabtu
Peneliti	Kegiatannya apa saja pak?
Informan	Kegiatan rutin itu baca yasin/tahlil dan istighosah setiap malam sabtu, dan kajian kitab fiqih setiap malam senin dan kamsis mbak.
Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini?
Informan	saya pingin desa dororejo ini hidup dengan cara meramaikan masjid, dan para remaja bisa hidup sosial
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ikatan Remaja Masjid di sini pak?



Informan	Kegiatannya itu dilaksanakan rutin setiap malam sabtu mbak untuk pembacaan yasin/tahlil dan istighosah, kalau kajian kitab fiqih rutin setiap amlam senin dan kamis.
Peneliti	Bagaimana akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo ini pak?
Informan	Akhlak remaja disini ya alhamdulillah sekarang sudah lumayan baik semenjak adanya kegiatan ini, para remaja aktif meramaikan masjid dan peduli dengan lingkungan sosial, walau kadang-kadang masih ikut-ikutan.
Peneliti	Bagaimana cara membentuk akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini pak?
Informan	Melalui kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini saya mengenalkan kepada para remaja bahwasannya kita sebagai makhluk sosial itu harus hidup bersosialisasi, dengan pengenalan diri sebagai manusia yang sosial kita tidak bisa hidup dengan keterasingan. Dalam bersosialisasi banyak manusia yang memiliki sifat berbeda-beda, sebagai remaja yang mempunyai jati diri yang dilandasi keagamaan dan sosial disitu mereka akan mudah melaksanakan pergaulan dengan masyarakat, dan juga para remaja harus membiasakan mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini agar menambah sikap religius guna membentuk akhlak yang baik.



Peneliti	Bagaimana peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid dalam membentuk akhlak remaja di desa Dororejo, Doro, Pekalongan ini?
Informan	Peran kegiatan ikatan remaja masjid ini sangat banyak dan bermanfaat, diantaranya sebagai sarana pembersih hati, melalui pembacaan istighosah dan tahlil ini dapat membersihkan hati seseorang, kemudian sebagai sarana pendidikan, setelah hati bersih maka pendidikan yang akan diterima bisa masuk, karena wadah dari ilmu merupakan hati. Ikatan remnaja masjid juga berperan sebagai silaturahmi, dengan adanya kegitan ini para remaja dapat mengenal satu sama lain dan bertukar pikiran dan juga hidup sosial terhadap lingkungan sekitar.



TRANSKIP WAWANCARA II

Informan : Efrizal

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Jabatan : Pengurus/ketua Ikatan Remaja Masjid

Pukul : 19.30 WIB

Peneliti	Assalamualaikum mas, minta waktunya sebentar ya
Informan	Walaikumsalam mbak, iya monggo
Peneliti	Maaf mau tanya-tanya ya mas, apakah kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini aktif?
Informan	Alhamdulillah aktif mbak, setiap jumat malam atau malam sabtu
Peneliti	Kegiatannya apa saja mas?
Informan	Kegiatannya yang rutin itu tahlil dan istighosah, dan kajian kitab fiqih mbak
Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan ikatan remaja masjid ini?
Informan	ya tujuan utamanya itu bisa menghidupkan masjid, meramaikan masjid mbak, juga bisa menjadikan



	remaja yang mempunyai pribadi religious
Peneliti	Bagaimana akhlak remaja dalam berpenampilan?
Informan	untuk para remaja putri khususnya masalah menutup aurat Alhamdulillah kalau keluar rumah sekarang sudah pada memakai jilbab. Hal itu merupakan berkat dari ajaran yang diberikan dari ustadz sigit bahwasannya beliau berpesan untuk kaum perempuan agar bisa menutup auratnya. Dan untuk para lelaki sudah berpenampilan layaknya lelaki dan tidak ada yang merubah atau menambahi pada bagian tubuh lelaki, artinya untuk masalah penampilan para lelaki sudah bersih (tidak ada yang bertato dan bertindik)
Peneliti	Bagaimana sikap para remaja dalam bermasyarakat?
Informan	Alhamdulillah remaja sekarang sudah pada aktif mengikuti kegiatan keagamaan ini mbak, dan saya selalu bilang sama mereka bahwa kita sebagai anak muda tidak hanya ikut kegiatan diluar, namun kita juga harus meraimakan desa kita melalui masjid. Dan sebagai anak muda kita boleh-boleh saja nakal, tapi ingat kita juga harus menekuni/belajar agama, jadi pergaulan dapet agama dapet, biar seimbang



TRANSKIP WAWANCARA II

Informan : Efrizal

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Jabatan : Pengurus/ketua Ikatan Remaja Masjid

Pukul : 19.30 WIB

Peneliti	Assalamualaikum mas, minta waktunya sebentar ya
Informan	Walaikumsalam mbak, iya monggo
Peneliti	Maaf mau tanya-tanya ya mas, apakah kegiatan Ikatan Remaja Masjid ini aktif?
Informan	Alhamdulillah aktif mbak, setiap jumat malam atau malam sabtu
Peneliti	Kegiatannya apa saja mas?
Informan	Kegiatannya yang rutin itu tahlil dan istighosah, dan kajian kitab fiqih mbak
Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan ikatan remaja masjid ini?
Informan	ya tujuan utamanya itu bisa menghidupkan masjid,



	<p>meramaikan masjid mbak, juga bisa menjadikan remaja yang mempunyai pribadi religious</p>
Peneliti	<p>Bagaimana akhlak remaja dalam berpenampilan?</p>
Informan	<p>untuk para remaja putri khususnya masalah menutup aurat Alhamdulillah kalau keluar rumah sekarang sudah pada memakai jilbab. Hal itu merupakan berkat dari ajaran yang diberikan dari ustadz sigit bahwasannya beliau berpesan untuk kaum perempuan agar bisa menutup auratnya. Dan untuk para lelaki sudah berpenampilan layaknya lelaki dan tidak ada yang merubah atau menambahi pada bagian tubuh lelaki, artinya untuk masalah penampilan para lelaki sudah bersih (tidak ada yang bertato dan bertindik)</p>
Peneliti	<p>Bagaimana sikap para remaja dalam bermasyarakat?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah remaja sekarang sudah pada aktif mengikuti kegiatan keagamaan ini mbak, dan saya selalu bilang sama mereka bahwa kita sebagai anak muda tidak hanya ikut kegiatan diluar, namun kita juga harus meraimakan desa kita melalui masjid. Dan sebagai anak muda kita boleh-boleh saja nakal, tapi ingat kita juga harus menekuni/belajar agama, jadi</p>



	pergaulan dapet agama dapet, biar seimbang
--	--

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan lokasi penelitian yaitu di masjid Baitul Makmur Desa Dororejo, Doro, Pekalongan
2. Pengamatan tentang Kegiatan Ikatan Remaja Masjid di desa Dororejo, Doro, Pekalongan
3. Pengamatan akhlak remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid di Desa Dororejo, Doro, Pekalongan
4. Pengamatan tentang peran kegiatan Ikatan Remaja Masjid desa Dororejo, Doro, Pekalongan

LEMBAR OBSERVASI

Objek : Mengamati kegiatan Ikatan Remaja Masjid
Hari / Tanggal : Jum'at 19 Mei 2017 pukul 20.00 WIB
Tempat : Masjid Baitul Makmur Dororejo

Pada hari jumat atau malam sabtu tepatnya pukul 20.00 WIB saya datang ke masjid guna melakukan observasi. Ketika saya datang masjid sudah mulai ramai, para remaja sudah pada datang meramaikan masjid guna ngaji pertemuan rutin. Saya duduk-duduk dulu sambil menunggu teman-teman yang lain pada datang. Kegiatan Ikatan Remaja Masjid rutin dilaksanakan setiap jumat sore/malam sabtu. Acaranya yaitu pembacaan tahlil dan istigosah yang di pimpin oleh ustadz Sigit Atmojo yang diawali dengan istighfar dan pembacaan al-fatihah, kemudian dilanjut ceramah keagamaan dan sesi tanya jawab atau lebih tepatnya sharing tentang masalah yang sedang dialami para anggota Ikatan Remaja Masjid. Kegiatan tersebut diikuti sekitar puluhan anggota remaja dan remaja Ikatan Remaja Masjid.



LEMBAR OBSERVASI

Objek : Mengamati kegiatan Ikatan Remaja Masjid
Hari / Tanggal : Ahad tanggal 23 Juli 2017 pukul 18.00 WIB
Tempat : Masjid Baitul Makmur Dororejo

Pada hari ahad sore ketika menjelang sholat maghrib saya pergi ke masjid Baitul makmur Dororejo guna mengobservasi sholat jamaah para remaja. Ketika saya sampai dan saya amati ternyata jamaah remaja yang paling banyak yaitu jamaah putra, jamaah remaja putri hanya beberapa saja yang sholat berjamaah di masjid. Setelah saya tanyakan kepada ibu-ibu yang biasa jamaah di masjid ternyata beliau menjawab memang seperti ini kedaannya, lebih banyak jamaah remaja putra dibanding jamaah remaja putri. Setelah sholat maghrib dan isya selesai ketika itu kebetulan malam senin kegiatan di masjid yaitu acara rutin kajian kitab fiqih. Dalam kajian kitab fiqih ini belajar mengenai bab dasar tentang dasar hukum islam yang disampaikan oleh ustadz Sigit Atmojo selaku Pembina kegiatan Ikatan Remaja Masjid, dan dilanjutkan tanya jawab kepada jamaah ikatan remaja masjid. Mereka menanyakan tentang masalah-masalah yang dihadapi dan mencurahkan keluh kesah mereka kepada ustadz Sigit Atmojo.





Dokumentasi kegiatan rutin



Domumentasi kegiatan peringatan hari besar





Dokumentasi wawancara dengan ustadz Sigit Atmojo



Dokumentasi wawancara dengan saudara Efrizal (ketua kegiatan)





Dokumentasi sholat berjamaah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Umi Fatkhurohmah
Tempat tgl/lahir : Pekalongan 18 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Desa Dororejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Melati Dororejo : Lulus tahun 2001
SDN 01 Dororejo : Lulus tahun 2007
MTs SYAHID Doro : Lulus tahun 2010
MA Darul Amanah Sukorejo : Lulus tahun 2013
IAIN Pekalongan : Angkatan 2013

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm.Slamet Ridwan
Agama : Islam
Nama Ibu : Khunaenah
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Dororejo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Mei 2017
Yang Menyatakan

UMI FATKHUROHMAH
NIM.2021113211